

TNI Garda Terdepan: Membawa Papua Menuju Kesejahteraan dan Kedamaian

Jurnalis Agung - PAPUA.KUMHAM.COM

Dec 13, 2024 - 12:06



PAPUA- Dengan berlandaskan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres RI) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua, Tentara Nasional Indonesia (TNI) terus menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung transformasi Papua menjadi wilayah yang aman, sejahtera, dan damai.

TNI memikul tiga tugas utama yang krusial, yakni mendukung pengamanan,

membantu Pemerintah Daerah dalam penyediaan layanan dasar, serta menggalakkan komunikasi sosial yang inklusif. Dalam pelaksanaannya, berbagai satuan tugas (Satgas) telah ditempatkan di Papua untuk menciptakan kondisi yang kondusif demi kelancaran pembangunan kesejahteraan.

Kolonel Arh Yogi Nugroho, Dansatgas Media KOOPS HABEMA, menegaskan bahwa stabilitas keamanan adalah prasyarat mutlak untuk menggerakkan roda pembangunan di Papua.

“Situasi keamanan yang kondusif akan memungkinkan semua pihak, termasuk masyarakat lokal dan stakeholder lainnya, untuk berkontribusi secara optimal dalam pembangunan Papua,” ujarnya. Jum'at (13/12/2024).

Meski begitu, ancaman keamanan dari Organisasi Papua Merdeka (OPM) masih menjadi tantangan utama. Serangkaian tindakan kekerasan dan intimidasi yang dilakukan OPM, termasuk pembunuhan terhadap warga sipil maupun aparat keamanan, menjadi hambatan serius bagi kemajuan Papua. Salah satu insiden terbaru adalah pembunuhan terhadap Glen Malcolm Conning, seorang pilot asal Selandia Baru, yang terjadi pada 5 Agustus 2024.

TNI bergerak cepat dalam merespons situasi tersebut. Pada 6 Agustus 2024, Satgas TNI berhasil mengamankan lokasi kejadian, mengevakuasi jenazah Glen Conning, dan menyelamatkan tenaga kesehatan, guru, serta balita dari ancaman serupa. Aksi ini dilakukan tanpa menunggu permintaan resmi dari pihak terkait, murni sebagai wujud dari nilai-nilai kemanusiaan yang dipegang teguh oleh TNI.

TNI juga menunjukkan keberhasilannya melalui pembebasan sandera Pilot Susi Air, Kapten Phillip Mark Mehrstens, pada 21 September 2024. Keberhasilan ini adalah bukti nyata kerja sama erat antara TNI, Polri, dan berbagai stakeholder untuk menciptakan Papua yang aman dan damai.

“TNI dan Polri terus menjalankan tugas pengamanan wilayah Papua secara profesional. Ini adalah bagian dari dukungan terhadap program Pemerintah RI dalam mempercepat pembangunan kesejahteraan di Papua,” ujar Kolonel Yogi.

Melalui pendekatan humanis dan tindakan yang tegas, TNI berkomitmen menjadi garda terdepan dalam membawa Papua menuju masa depan yang lebih baik. Dengan kondisi keamanan yang terjaga, percepatan pembangunan di Papua bukan lagi sekadar harapan, melainkan kenyataan yang terus diwujudkan.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Kolonel Arh Yogi Nugroho